BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan serta analisis data oleh peneliti mengenai pengaruh *cyberloafing* terhadap perilaku prokrastinasi siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 7 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah diajukan maka hasil penelitian terdapat pengaruh *cyberloafing* terhadap perilaku prokrastinasi siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 7 Bandung dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Simpulan Khusus

Dari simpulan yang telah dirumuskan sebagaimana diatas, maka peneliti merumuskan simpulan khusus dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat perilaku *cyberloafing* siswa di SMPN 7 Bandung yang sebagian besar berada di kategori tinggi dengan presentase sebesar 54% atau sebanyak 35 siswa yang artinya siswa memiliki perilaku dengan keinginan sendiri dalam menggunakan fasilitas gadget pribadinya untuk mengakses situs-situs yang tidak berkaitan dengan tugasnya pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung. Tingkat *cyberloafing* siswa pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor individual, faktor organisasi dan faktor situasional.
- b. Fenomena penundaan terhadap kegiatan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu disebut dengan prokrastinasi. Pada variabel perilaku prokrastinasi, responden termasuk kedalam kategori tinggi dengan presentase 100% artinya sebanyak 65 siswa di SMPN 7 Bandung memiliki perilaku prokrastinasi dengan keinginan sendiri untuk selalu menunda-nunda pekerjaan atau tugas sekolahnya. Penundaan tersebut terjadi

Mia Rizkita Otavira, 2018

PENGARUH CYBERLOAFING TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena siswa lebih memilih untuk mengerjakan hal lain yang lebih menarik dan lebih menyenangkan pada saat pembelajaran IPS dengan berlangsung.

- c. Sejalan dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tindakan cyberloafing berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku prokrastinasi siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 7 Bandung dan bila diinterpretasikan pengaruh berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget sangat berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi siswa pada pembelajaran IPS.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai *cyberloafing* menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku prokrastinasi, sehingga siswa harus lebih fokus dan lebih giat dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya, agar prestasi siswa tidak menurun dan agar siswa tidak melalaikan tugas atau pekerjaannya.

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menganalisis perilaku prokrastinasi yang dipengaruhi oleh perilaku cyberloafing yang kurang baik dan diharapkan pihak sekolah dapat meminimalisir perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa-siswi SMPN 7 Bandung.

3. Bagi Pendidikan IPS

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu-ilmu sosial dalam hal salah satu contoh perubahan sosial dalam bidang teknologi dan kemajuan teknologi serta pengaruh terhadap perilaku siswa dalam penggunaan teknologi yang berlebihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh dari perilaku *cyberloafing* terhadap perilaku prokrastinasi, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti perilaku prokrastinasi dipengaruhi oleh hal lainnya selain *cyberloafing*. Tentunya masih banyak fakta yang dapat digali dari terdapatnya *cyberloafing* dan pengaruhnya terhadap kinerja siswa.

C. Rekomendasi

Setelah memberikan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa merupakan generasi yang diharapkan dapat menjadi agen-agen perubahan dimasa yang akan datang yang harus bisa mengatur waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan mengerjakan hal lainnya, agar prestasi akademik siswa tidak terganggu.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah khususnya guru harus mempertegas terhadap siswa yang sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, memantau segala perilaku siswa di lingkungan sekolah serta pihak sekolah dapat mensosialisasikan bahaya akan penurunan prestasi akademik siswa.

3. Bagi Pendidikan IPS

Dapat mengkaji secara mendetail mengenai perilaku *cyberfoaling* dan pengaruh *cyberloafing* terhadap perilaku di sekitar serta dikaji secara mendalam menurut tinjauan ilmu sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih menggali variabel *cyberloafing* secara lebih detail ataupun variabel lain yang akan memiliki pengaruh yang besar dari penelitian ini, juga terkait hal-hal yang belum terungkap secara detail serta dapat dilakukan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi dan menganalisis hasil penelitian.